

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kasus Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak akhir tahun 2019 di Wuhan, China menyebar dengan cepat ke seluruh belahan dunia dan sampai ke Indonesia pada awal bulan Maret tahun 2020. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mencegah pandemi ini menyebar semakin luas dan menyebabkan dampak yang lebih parah. Adanya kasus pandemi tidak hanya menjadi permasalahan di bidang kesehatan saja, namun juga menjadi masalah di berbagai bidang / aspek kehidupan tak terkecuali di bidang perekonomian. Perusahaan-perusahaan mengalami penurunan pendapatan, profitabilitas dan investasi. Dan dampak paling parah dirasakan oleh perusahaan di bidang perjalanan dan pariwisata, transportasi yang sebagian besar pendapatan mereka menurun drastis pada kuartal pertama tahun 2020.¹

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan ekonomi Indonesia di tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan/minus sebesar 2% (yoy) dibandingkan tahun 2019. Berdasarkan sektornya menurut hasil survey Badan Pusat Statistik (BPS), perusahaan dalam sektor usaha akomodasi merupakan yang paling terdampak karena mengalami penurunan pendapatan yang paling banyak yakni 67%. Hal tersebut disusul sektor jasa lainnya yang mengalami penurunan pendapatan.²

¹ Ozbay Sariisik, et.al, "A Comparative Evaluation Between the Impact of Previous Outbreaks and Covid-19 on the Tourism Industry," *International Hospitality Review*, Vol.6 No.1 (2020): 65.

² Data Sektor Usaha Yang Terdampak Pandemi Covid-19. IDX Channel <https://www.idxchannel.com/infografis/data-sektor-usaha-yang-paling-terdampak-pandemicovid19> diakses pada 14 oktober 2023 pukul 20.00 WIB.

Pada saat terjadinya pandemi Covid-19 banyak perusahaan yang bergerak disektor barang ataupun jasa berusaha untuk meningkatkan kegiatan usahanya dengan tetap mengoptimalkan laba dan memperoleh kembali kepercayaan para investor. Salah satu langkah untuk melihat maju tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari bagaimana perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik sehingga dapat berpengaruh dalam perolehan laba, memenuhi kewajiban (utang) dan juga kepercayaan investor.³ Untuk melihat baik tidaknya suatu perusahaan salah satunya dapat ditinjau dari informasi laporan keuangan yang merupakan alat yang digunakan untuk melihat bagaimana kinerja suatu perusahaan tersebut.⁴

Laporan keuangan merupakan sumber informasi *historis* tentang sesuatu yang telah terjadi di masa lalu, sehingga dengan adanya informasi tersebut dapat dijadikan acuan pihak perusahaan dalam mengambil keputusan yang akan terjadi di masa yang akan datang baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.⁵ Menurut Hery mengatakan bahwa untuk mengetahui jejak suatu perusahaan, laporan keuangan menjadi sebuah petunjuk, dengan melihat petunjuk tersebut maka perusahaan dapat menilai kinerja perusahaan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan.⁶

³ "Firdaus Fridikus Matondang and Eni Wuryani, "Pengaruh Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI 2014-2018," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9, no. 9 (September 3, 2020): 3403, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i09.p05>."

⁴ Zakia Fadila, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018," *Jurnal Ilmiah Simantek* Vol. 3, no. 4 (2019): 1.

⁵ Kariyoto, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: UB Press, 2017), 1.

⁶ Herry P. Silitonga, et.al, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Bandung: Widia Bhakti Persada, 2020), 16.

Dalam kegiatan operasionalnya, tentunya perusahaan memerlukan sumber dana yang dapat diperoleh dari pihak internal maupun eksternal perusahaan. Sumber internal dapat berupa laba ditahan, sedangkan sumber dana eksternal dapat berupa utang.⁷ Untuk mencegah dan meminimalisir kerugian perusahaan harus mampu menentukan aliran dana yang tepat sehingga itu dapat memperkecil biaya yang dikeluarkan.

Setiap perusahaan tentunya memiliki target akhir yang harus dipenuhi yakni bagaimana perusahaan tersebut memperoleh laba. Orientasi perusahaan dalam memperoleh laba tidak hanya bagi pihak internal saja, melainkan juga kepada pihak eksternal yang bersangkutan dan memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut.⁸ Analisis laporan keuangan menjadi cara dalam mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dan berfungsi untuk mengevaluasi bisnis pada beberapa jenis sekuritas yang mempunyai karakteristik ekuitas (kepemilikan) maupun utang (pinjaman), sehingga dapat berdampak dalam pengambilan keputusan maupun rekomendasi bagi pihak perusahaan.⁹ Hal ini juga berlaku pada perusahaan yang bergerak pada sektor industri konsumsi.

Prospek perkembangan sektor industri konsumsi di Indonesia memiliki potensi untuk terus berkembang, sejalan dengan tingginya tingkat populasi dan kondisi ekonomi masyarakat. Perusahaan yang bergerak dalam industri barang konsumsi memiliki kemampuan lebih cepat dalam mengembangkan

⁷ Rebin Sumardi dan Suharyono, Buku Ajar: *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: LPU-UNAS,2020),2.

⁸ Amelia Ristianti dan Sonang Sitohang, Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas, "*Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*," Vol. 8 no. 1 (Maret,2019): 2, <https://doi.org/10.26714/vameb.v18i1.9626>.

⁹ Thomas R. Robinson, *Investment Series: Internasional Financial Statement Analysis* (Canada: CFA Institute, 2008), 2.

produknya, dengan cara melakukan inovasi-inovasi yang cenderung mempunyai pangsa pasar yang lebih luas dibandingkan perusahaan lainnya. Negara Indonesia memiliki jumlah populasi terbesar jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia. Besarnya populasi di Indonesia menjadi salah satu peluang tersendiri bagi perkembangan dunia usaha.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan perusahaan sektor barang konsumsi (*consumer non-cyclicals*). Perusahaan jenis ini tidak bergantung pada kondisi makro ekonomi, artinya ketika terjadi resesi, konsumen masih menggunakan dan membutuhkan barang-barang perusahaan *non cyclicals* ini.¹⁰ Perusahaan sektor barang konsumsi memiliki aktivitas operasional yang cukup tinggi, sehingga ini akan menjadi sebuah target pencapaian perusahaan untuk mampu mengelola kegiatan operasionalnya sehingga akan berdampak dalam memperoleh keuntungan dan perusahaan dapat memaksimalkan laba.¹¹ Laba merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam melihat kinerja suatu perusahaan. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan yakni dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan dilakukan untuk memperoleh hasil perbandingan setiap pos laporan keuangan dengan pos lain yang menunjukkan hubungan yang bersifat material dan juga signifikan.¹² Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio

¹⁰ Farichatul Chusna, "Pengertian Saham *Cyclicals* dan *Non-cyclicals*," diakses dari <https://investbro.id/saham-cyclical-dan-non-cyclical/> pada tanggal 14 Mei 2023 pukul 10.43 WIB.

¹¹ Agatha Priti Dwiningtyas Prijantoro dan Herman Karamoy, "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI," *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum* Vol. 5 no. 2 (Januari,2022.): 346.

¹² Sofyan S. Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2013),297

solvabilitas dan rasio profitabilitas. Pada penelitian ini rasio likuiditas diwakili oleh *Quick Ratio* (QR), rasio solvabilitas atau *leverage* diwakili oleh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan rasio profitabilitas diwakili oleh *Return On Asset*(ROA).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah rasio likuiditas,. Likuiditas memainkan peranan penting terhadap harga suatu aset. Apabila jumlah aktiva lancar terlalu kecil maka akan menimbulkan perusahaan tidak mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, sedangkan apabila jumlah aktiva lancar terlalu besar akan berakibat timbulnya dana yang menganggur (*idle cash*), sehingga bisa dikatakan perusahaan tidak mampu mengelola aktivanya dengan baik, semua ini akan berdampak terhadap jalannya operasi perusahaan.¹³

Quick Ratio merupakan variabel likuiditas yang secara sederhana menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancar. Menurut Kasmir, rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangk pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). Hal ini dilakukan karena persediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.

¹³ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4 Cet.7* (Yogyakarta: BPFE, 2001), 330.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas adalah rasio solvabilitas atau *leverage* yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut mampu melunasi seluruh kewajibannya.¹⁴ *Debt to Asset Ratio* merupakan variabel solvabilitas yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset”. Semakin tinggi DAR, semakin besar risiko keuangannya sehingga hutang yang tinggi akan menurunkan tingkat profitabilitas suatu perusahaan dan kinerja dari suatu perusahaan.¹⁵

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur bagaimana perusahaan memperoleh laba. Rasio ini dapat dijadikan sebagai kunci dasar untuk melihat perkembangan suatu perusahaan.¹⁶ Artinya semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Pada penelitian ini penulis menggunakan rasio *return on assset* (ROA) sebagai proksi dalam rasio profitabilitas ini. *Return On Asset* merupakan rasio yang penggunaannya ditujukan untuk menilai seberapa efisien perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

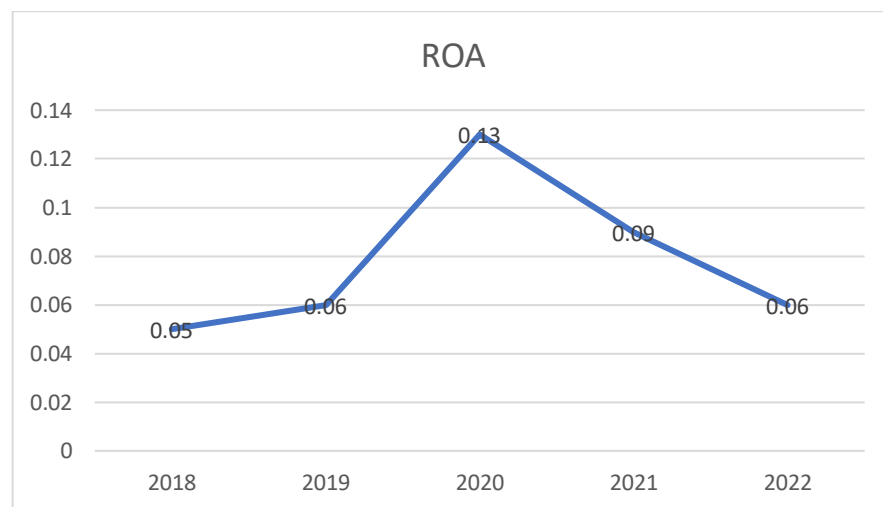
¹⁴ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010), 123.

¹⁵ Herlina Novita dan Rokky, “Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Makanan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020”. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi* Vol.6 No.2 (April,2022):1657.

¹⁶ Suwandi, Jenny Thalia dan Siti Aisyah, “Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara,” *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* Vol. 1, no. 3 (April, 2019): 183, <https://doi.org/10.34007/jehss.v1i3.42>.

Laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap perhitungan *Return On Asset* perusahaan. Hal tersebut dikarenakan *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Jadi apabila suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan perusahaan.

Gambar 1.1
Rata-rata ROA pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi
Tahun 2018-2022



Grafik nilai *Return On Asset* pada perusahaan sektor barang konsumsi periode 2018-2022. Ditahun 2018 ROA menunjukkan angka 0,05 dan pada tahun berikutnya sebesar 0,06. Pada tahun 2020 ROA mengalami kenaikan mencapai angka 0,13. Dan pada tahun 2021 ROA mengalami penurunan dengan menunjukkan angka 0,09 pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali dengan menunjukkan angka 0,06. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa selama periode penelitian nilai ROA pada perusahaan

sektor barang konsumsi befluktuasi selama periode penelitian yakni mulai dari tahun 2018-2022.

Adapun beberapa hasil penelitian yang menguji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan seperti yang dilakukan oleh Yayan dan Dianita yang menjelaskan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas.¹⁷ Penelitian yang dilakukan Yayan berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Sumarlin yang menjelaskan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap rasio profitabilitas.¹⁸ Adapun penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan rasio solvabilitas yang dilakukan oleh Nursafitri dan Nurman yang menjelaskan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio profitabilitas.¹⁹ Hasil penelitian Nursafitri berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriati dan Bakti yang menjelaskan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.²⁰ Berdasarkan penjelasan diatas terjadi inkonsistensi hasil atas penelitian sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas tersebut.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut

¹⁷ Yayan Hendyana dan Dianita Anjarini, "Pengaruh Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar di BEI 2015-2019". *Mediastima* Vol.27 No.1 (April,2021):79.

¹⁸ Abdul Sumarlin, "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2020". *NmaR: Nobel Manajemen Review* Vol.2 No.1 (Maret,2021):119

¹⁹ Nursafitri dan Nurman, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Saham Manejerial Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2020" *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan* Vol.2 (2022):568.

²⁰ Apriati Octorika dan Bakti, "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Pakan Ternsk di BEI". *Jurnal Ilmu sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* Vol.3 No.1 (Februari 2022):25.

tentang temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan dan juga untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan sektor barang konsumsi (*consumer non-cyclicals*) terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini berjudul **“Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi (*Consumer Non-cyclicals*) Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2018-2022”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi (*consumer non-cyclicals*) yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi (*consumer non-cyclicals*) yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi (*consumer non-cyclicals*) yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi (*consumer non-cyclicals*) yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022.
2. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi (*consumer non-cyclicals*) yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022.
3. Mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi (*consumer non-cyclicals*) yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022.

D. ASUMSI PENELITIAN

Anggapan atau asumsi ialah suatu bentuk dugaan, perkiraan pendapat atau suatu kesimpulan yang bersifat sementara ataupun teori sementara yang belum menunjukkan suatu kebenaran. Menurut Abd. Mukhid asumsi penelitian merupakan anggapan dasar mengenai suatu hal yang dapat digunakan sebagai pijakan untuk berpikir dan bertindak ketika melaksanakan penelitian.²¹

Berdasarkan uraian tersebut, maka asumsi yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya apabila nilai likuiditas rendah maka perusahaan dikatakan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan mengalami penurunan

²¹ Abd. Mukhid, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 60.

profitabilitas. Sebaliknya apabila nilai likuiditas tinggi maka nilai profitabilitas perusahaan akan mengalami kenaikan.

2. Solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya semakin tinggi solvabilitas maka pendanaan dengan utang semakin banyak sehingga akan berdampak pada menurunnya profitabilitas karena dana digunakan untuk membayar bunga pinjaman. Begitu sebaliknya semakin rendah solvabilitas maka semakin bagus kondisi suatu perusahaan karena hanya sebagian kecil asset yang dibiayai oleh utang. Jika dana yang dipinjam perusahaan memperoleh hasil yang lebih besar daripada utang, maka laba yang diperoleh akan bertambah.

E. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah sebuah pernyataan individual yang bersifat dugaan untuk mengetahui secara faktual (*non teoritis*) dengan sesuatu yang diinginkan peneliti dari rumusan masalah yang diajukan.²² Artinya hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara dari rumusan masalah, sebab jawaban yang disajikan berdasarkan teori yang sesuai namun belum berlandaskan pada fakta empiris yang didapat dari proses pengumpulan data.

Berdasarkan uraian diatas, adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha₁ : Ada pengaruh likuiditas dan solvabilitas secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi (*consumer non- cyclicals*) yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022.

²² Suryani dan Hendry, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2015), 99.

Ha₂ : Ada pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi (*consumer non- cyclicals*) yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022.

Ha₃ : Ada pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi (*consumer non- cyclicals*) yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022.

F. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan penelitian yakni dampak yang diperoleh dari kegiatan penelitian. Kegunaan penelitian diharapkan memberikan tambahan ilmu pengetahuan yang tidak hanya bersifat teoritis namun juga dalam hal praktis.²³

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya Manajemen Keuangan terkait dengan kinerja keuangan perusahaan dan teori – teori keuangan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penulis memperoleh informasi berupa data yang dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi (*consumer non- cyclicals*) yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022.

²³ Suharjono, *Panduan Penulisan Skripsi Dan Tugas Akhir* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 40.

b. Bagi Investor

Adanya informasi terkait laporan keuangan secara jelas, dapat membantu pihak luar atau investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

c. Bagi Emiten

Dapat dijadikan sebagai saran atau masukan untuk mengetahui bagaimana kinerja dimasa yang akan datang dan mampu memberikan suatu informasi yang relevan.

d. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membrikan kontribusi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai bahan refrensi baik untuk tugas maupun untuk penelitian selanjutnya.

G. RUANG LINGKUP VARIABEL

1. Ruang Lingkup Variabel

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang berupa apa saja yang ditentukan oleh peneliti, dengan itu peneliti memperoleh informasi mengenai hal tersebut dan dapat diambil keputusan.²⁴ Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel *independent* (X) yaitu Rasio Likuiditas (X_1) dan Rasio Solvabilitas (X_2) dan satu variabel *dependent* (Y) yaitu Rasio Profitabilitas (Y).

²⁴ Muslich dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (UAP), 2009), 57.

Berikut beberapa indikator dari masing-masing variabel yang digunakan:

a. Rasio Likuiditas (X_1)

Adapun indikator dari rasio likuiditas yang digunakan adalah *Quick Ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$Rasio\ Cepat = \frac{Aktiva\ Lancar - persediaan}{Utang\ Lancar}$$

b. Rasio Solvabilitas (X_2)

Adapun indikator dari rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Debt to asset ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$DAR = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$$

c. Rasio Profitabilitas (Y)

Adapun indikator dari rasio solvabilitas yang digunakan adalah *return on asset* dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ aset}$$

2. Ruang Lingkup Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi (*Consumer Non-cyclicals*) Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2018-2022 yang diakses melalui <https://www.idx.co.id/id> .

H. DEFINISI ISTILAH

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi (*Consumer Non-*

cyclicals) Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2018-2022” maka dari itu dengan meminimalisir kesalahan dalam memberikan interpretasi terhadap judul penelitian ini, maka diperlukan definisi istilah. Adapun istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Analisis rasio ini merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.²⁵ Artinya rasio ini dapat menggambarkan bagaimana perusahaan memenuhi utang atau kewajiban lancarnya. Likuiditas yang penulis maksud disini diwakili oleh *quick ratio*. *Quick Ratio* merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*).

2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang atau seluruh utangnya.²⁶ Solvabilitas yang dimaksud penulis adalah *Debt to Asset Ratio* yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi utangnya dengan aset yang dimiliki.

²⁵ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 116.

²⁶ Sofyan S. Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Cet. 11* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), 303.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio dalam mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.²⁷ Semakin tinggi rasio profitabilitas maka akan semakin baik perusahaan dalam memperoleh keuntungan. *Return On Asset* (ROA), adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu.

4. *Consumer Non-cyclicals*

Perusahaan *consumer non-cyclicals* atau barang konsumen primer adalah perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi barang dan jasa yang bersifat anti-siklis atau barang primer, dimana permintaan barang dan jasa tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. *Consumer non cyclical* jenis saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang bisnisnya tidak terpengaruh musim ataupun siklus ekonomi di suatu negara. Suatu saham atau emiten disebut *consumer non cyclical* karena barang atau jasa yang dijual adalah produk kebutuhan pokok yang selalu dibutuhkan masyarakat. Oleh karenanya, harga saham-saham *consumer non cyclical* cenderung stabil, sehingga kerap direkomendasikan untuk investor-investor pemula karena risiko yang relatif rendah bila dibandingkan dengan saham-saham siklikal. Contoh

²⁷ Dermawan Syahril dan Djahotman Purba, Analisis Laporan Keuangan – Cara Mudah & Praktis Memahami Laporan Edisi 2 Keuangan (Jakarta: Penerbit Mitra Wicaksana Media, 2013), 40.

industri konsumen non siklikal adalah: makanan dan minuman, ritel, produk rumah tangga.

5. ISSI

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK dan tercatat di papan utama dan papan pengembangan BEI.²⁸

I. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu dapat dijadikan salah satu acuan peneliti ketika melakukan penelitian sehingga peneliti dapat menambah wawasan yang digunakan untuk membahas penelitian yang diteliti. Peneliti mengambil beberapa kajian penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi untuk menambah bahan kajian peneliti. Berikut merupakan beberapa kajian penelitian terdahulu:

1. Abdul Sumarlin, yang berjudul Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2020. Jenis penelitian yang digunakan merupakan studi empiris. Metode analisis data yang digunakan adalah dokumentasi dari data sekunder dengan menerapkan instrument rasio keuangan. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil

²⁸ <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/> diakses pada 15 Mei 2023 pukul 12.30 WIB.

penelitian menunjukkan Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.²⁹

2. Yayan dan Dianita, yang berjudul Pengaruh Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. Menggunakan metode analisis regresi data panel dengan Eviews versi 9. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan Variabel Aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Solvabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.³⁰
3. Nursafitri dan Nurman, yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Saham Manajerial Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Saham manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.³¹
4. Apriati dan Bakti, yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan

²⁹ Abdul Sumarlin, "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2020". *NmaR: Nobel Manajemen Review* Vol.2 No.1 (Maret,2021):119

³⁰ Yayan Hendyana dan Dianita Anjarini, "Pengaruh Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI 2015-2019". *Mediastima* Vol.27 No.1 (April,2021):79.

³¹ Nursafitri dan Nurman, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Saham Manajerial Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2020" *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan* Vol.2 (2022):568.

Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pakan Ternak Di BEI. Menggunakan metode pendekatan kuantitatif asosiatif yang bersifat kausal. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan. Metode analisis yang digunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.³²

Tabel 1.1
Kajian Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti / Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Abdul Sumarlin, “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2020”. ³³	Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas	Sama-sama menggunakan variabel likuiditas dan solvabilitas sebagai variabel (X) dan profitabilitas sebagai variabel (Y)	Pada penelitian ini menggunakan objek perusahaan Perusahaan farmasi BUMN Di BEI sedangkan penulis menggunakan objek perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di ISSI
Yayan dan Dianita “Pengaruh	Variabel Aktivitas berpengaruh	Sama-sama menggunakan variabel	Pada penelitian ini menggunakan objek perusahaan

³² Apriati Octorika dan Bakti, “Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Pakan Ternak di BEI”. *Jurnal Ilmu sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* Vol.3 No.1 (Februari 2022):25.

³³ Abdul Sumarlin, “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2020”. *NmaR: Nobel Manajemen Review* Vol.2 No.1 (Maret,2021):119

<p>Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI”³⁴</p>	<p>positif terhadap profitabilitas. Variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Solvabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.</p>	<p>likuiditas dan solvabilitas sebagai variabel (X) profitabilitas sebagai variabel (Y)</p>	<p>Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI sedangkan penulis menggunakan objek perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di ISSI</p>
<p>Nursafitri dan Nurman “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Saham Manajerial Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2020”.³⁵</p>	<p>Variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Saham manajerial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.</p>	<p>Sama-sama menggunakan variabel likuiditas dan solvabilitas sebagai variabel (X) profitabilitas sebagai variabel (Y)</p>	<p>Pada penelitian ini objek yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di BEI sedangkan pada penelitian penulis menggunakan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di ISSI</p>

³⁴ Yayan Hendyana dan Dianita Anjarini, “Pengaruh Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI 2015-2019”. *Mediastima* Vol.27 No.1 (April,2021):79.

³⁵ Nursafitri dan Nurman, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Saham Manejerial Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2020” *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan* Vol.2 (2022):568.

<p>Apriati dan Bakti, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pakan Ternak Di BEI”.</p> <p>³⁶</p>	<p>Variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.</p>	<p>Sama-sama menggunakan variabel likuiditas dan solvabilitas sebagai variabel (X) profitabilitas sebagai variabel (Y)</p>	<p>Pada penelitian ini menggunakan objek perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pakan Ternak Di BEI sedangkan penulis menggunakan objek perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di ISSI</p>
--	--	--	---

³⁶ Apriati Octorika dan Bakti, “Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Pakan Ternsk di BEI”. *Jurnal Ilmu sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* Vol.3 No.1 (Februari 2022):25.